

RAHIM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S.Pd.

NIM 2013097021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

RAHIM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S.Pd.

NIM 2013097021

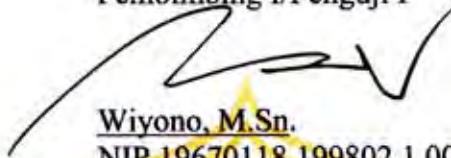
**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Murni
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

RAHIM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS oleh: Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S.Pd., NIM 2013097021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

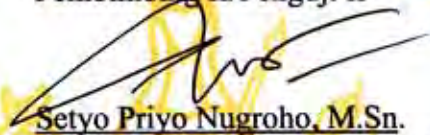
Pembimbing I/Penguji I



Wiyono, M.Sn.

NIP 19670118 199802 1 001 / NIDN 0018016702

Pembimbing II/Penguji II



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP 19750809 200312 1 003 / NIDN 0009087504

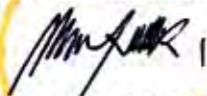
Cognate/Penguji Ahli



Prof. Dr. M Dwi Marianto, M.F.A.

NIP 19561019 198303 1 003 / NIDN 0019105606

Ketua Jurusan/Prodi Seni Murni



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001 / NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S.Pd.
NIM : 2013097021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir yang berjudul Rahim Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ini sepenuhnya merupakan hasil kerja saya dan tidak terdapat karya maupun tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Selain itu, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah, dan yang disertakan dalam daftar pustaka maupun daftar laman.

Yogyakarta, 21 Mei 2024



Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S.Pd.
NIM. 2013097021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:
Ibu, Kakek (alm.) – Nenek (alm.), dan Kakak Richard Guntur Ary Murti Nugroho
(alm.)
yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan yang tak terhingga.

MOTTO
“49r90utiugo firuwe 'guj';oijg'oijtboja 'woru89”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT, sehingga Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Rahim Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” dapat selesai dengan baik.

Dengan ini juga penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang berkontribusi positif:

1. Keluarga, terutama Ibu dengan segala rida-nya, Kakek (alm.) - Nenek (almh.), dan Richard Guntur Ary Murti Nugroho (alm.), kakak sekaligus guru lukis pertama, serta alasan atas studi ini. Shalawat berangkaikan salam selalu terlimpahkan, semoga kita dipertemukan di hari akhir nanti, serta adik; Arin, Lutfi, dan Ilham, semoga bahagia menyertai kita, Aamiin YRA,
2. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku pembimbing I, dan Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah memberikan masukan, motivasi dan semangat, bimbingan, pengarahan, saran, kritik, serta waktu yang tidak terhitung,
3. Seluruh staf pengajar di Jurusan Seni Murni, Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku ketua jurusan, Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku dekan beserta jajaran, dan staf yang telah memberikan dukungan,
4. Sahabat yang telah memberi dukungan materi, motivasi, semangat, bahkan waktu yang tidak terhitung; Alfiannisa, Inggrit, Betty, Ita, Firda, dan Arifa, beserta keluarga, dan juga rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu,
5. Mahasiswa/i, alumni, dan dosen ISI Yogyakarta, UNY, UGM, UNDANA, EKCU, serta UNM, yang turut membantu, memotivasi, dan rasa persaudaraan yang hangat, sehingga terselesailah studi dan laporan ini dengan lancar.

Demikian, semoga laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemanfaatannya bagi penulis, serta kegiatan belajar mengajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, S. Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KE-1	i
HALAMAN JUDUL KE-2	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT	4
D. MAKNA JUDUL	5
BAB II. KONSEP	7
A. KONSEP PENCIPTAAN	7
B. KONSEP PERWUJUDAN	31
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	38
A. Bahan	38
B. Alat	41
C. Teknik Perwujudan	43
D. Tahapan Pembentukan	46
BAB IV. TINJAUAN/DESKRIPSI KARYA	50
BAB V. PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMAN	86
LAMPIRAN	87
A. Biodata Mahasiswa (<i>CV</i>)	87
B. Foto Poster Pameran Tugas Akhir	89
C. Foto Situasi <i>Display</i> Pameran	90
D. Foto Situasi Pameran	94
E. Foto Katalog Pameran Tugas Akhir	96
F. Poster	98
G. Katalog	99

DAFTAR GAMBAR	Halaman
BAB II. KONSEP	
Gambar 2.1. Bagan Konsep Penciptaan.....	7
Gambar 2.2. Leonardo da Vinci; <i>Fetus and Linning of the Uterus</i>	35
Gambar 2.3. <i>Carnegia Stages</i>	36
Gambar 2.4. <i>Relevations from the Embryo: Glimpses into the Prenatal</i>	36
Gambar 2.5. <i>Anatomy Models Human Pregnancy Embryo Development</i>	36
Gambar 2.6. <i>Cornegia Stage & Human Embryo Image</i>	37
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
Gambar 3.1. Bahan untuk Membuat Kanvas.....	38
Gambar 3.2. Bahan untuk Perwujudan Karya Seni Lukis.....	39
Gambar 3.3. Pastel Minyak (<i>Oil Pastel</i>).....	39
Gambar 3.4. Bahan untuk Perwujudan Karya Instalasi.....	40
Gambar 3.5. Alat-alat untuk Membuat Kanvas.....	41
Gambar 3.6. Alat untuk Perwujudan Karya.....	42
Gambar 3.7. Teknik Kolase.....	43
Gambar 3.8. Teknik Arsir.....	44
Gambar 3.9. Teknik Dusel.....	45
Gambar 3.10. Transfer Sketsa ke Bidang Kanvas.....	47
Gambar 3.11. Menegaskan Bentuk-Bentuk Pada Bagian <i>Outline</i>	47
Gambar 3.12. Pengisian Warna Pada Bidang dan Objek.....	48
Gambar 3.13. <i>Finishing</i>	49
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	
Gambar 4.1. <i>Destiny</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Kapur Putih, Pastel Warna, & Akrilik di Kanvas, 120 x 80cm., 2024.....	50
Gambar 4.2. <i>ONUS</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, <i>Globe</i> , Kolase Kertas, & <i>Clay</i> (Karya Instalasi), 83 x 70 x 70cm., 2024.....	52
Gambar 4.3. <i>Unsecure: Semesta Rahim dan Akhir Kehidupan</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Akrilik, & Sari Kopi di Kanvas, 100 x 80cm., 2024.....	55
Gambar 4.4. Rantai Ingatan Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, <i>Drawing Ink</i> , & Akrilik di Kanvas, 100 x 100cm., 2024.....	57
Gambar 4.5. <i>Brotherhood of Men</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang & Kapur Putih di Kertas, 70 x 50cm., 2024.....	59
Gambar 4.6. <i>The Sign of Life</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Clay, Kain Kasa, Kawat, Akrilik Bening & Lampu <i>LED</i> , 42 x 30cm., 2024.....	61

Gambar 4.7.	<i>Twin</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari Arang, Pastel Warna, & Akrilik di Kanvas, 60 x 50cm., 2024.....	63
Gambar 4.8.	Berbuah dan Berakar Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Akrilik, & <i>Drawing Ink</i> di Kanvas, 60 x 40cm., 2024.....	65
Gambar 4.9.	Ada Di Bawah Garis Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Cat Air & Tinta Cina di Kertas, 65 x 75cm., 2024.....	67
Gambar 4.10.	<i>Sedulur Papat Lima Pancer</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Akrilik, Kain Mori, <i>Clay</i> , & Kendil (Karya Instalasi), 200 x 110 x 20 cm., 2024.....	70
Gambar 4.11.	Suratan (<i>Manuscript of Human Being</i>) Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang & Kapur Putih di Kertas, 100 x 70cm., 2024.....	72
Gambar 4.12.	<i>ONUS #2</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Akrilik & Pastel Warna di Kanvas, 140 x 140cm., 2024.....	75
Gambar 4.13.	Dalam Kerahiman Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Akrilik, & Fosfor di Kanvas, 60 x 50cm., 2024.....	77
Gambar 4.14.	Rahim Ibu Pertiwi Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Akrilik, & <i>Drawing Ink</i> di Kanvas, 80 x 100cm., 2024.....	79
Gambar 4.15.	<i>Into</i> Yuseva Ayu Nourmalinda Deassy Afsari, Arang, Pastel Warna, & Akrilik di Kanvas, 60 x 50cm., 2024.....	81
LAMPIRAN		
Gambar 5.1.	Biodata Mahasiswa (CV).....	87
Gambar 5.2.	Foto Desain Poster Pameran Tugas Akhir	89
Gambar 5.3.	Foto <i>Display</i> Poster Pameran Tugas Akhir.....	89
Gambar 5.4.	Foto Situasi <i>Display</i> Pameran Tugas Akhir (1).....	90
Gambar 5.5.	Foto Situasi <i>Display</i> Pameran Tugas Akhir (2).....	91
Gambar 5.6.	Foto Situasi <i>Display</i> Pameran Tugas Akhir (3).....	92
Gambar 5.7.	Foto Situasi <i>Display</i> Pameran Tugas Akhir (4).....	93
Gambar 5.8.	Foto Situasi Pameran Tugas Akhir (1).....	94
Gambar 5.9.	Foto Situasi Pameran Tugas Akhir (2).....	95
Gambar 5.10.	Foto <i>Layout</i> Katalog Tugas Akhir (1).....	96
Gambar 5.11.	Foto <i>Layout</i> Katalog Tugas Akhir (2).....	97

ABSTRAK

Rahim atau uterus adalah organ dalam tubuh manusia yang hanya dimiliki oleh perempuan. Secara fisiologi, rahim merupakan organ reproduksi yang berfungsi sangat penting untuk melanjutkan keturunan. Anatomi fisiologis rahim adalah organ berongga dan berotot yang terletak di panggul antara kandung kemih dan rektum setiap perempuan. Karakteristik yang sangat unik dari rahim sebagai organ reproduksi adalah fleksibilitasnya dalam mengikuti perkembangan dan pertumbuhan janin, dari saat pembuahan hingga kelahiran. Rahim dan perempuan dalam aspek fisiologis maupun filosofis adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Rahim menjadi inti/hakikat dari feminitas, citra, martabat, sekaligus simbol atas eksistensi dan kuasa perempuan.

Dalam Tugas Akhir ini, rahim dijadikan inspirasi penciptaan karya seni lukis dengan menitikberatkan aspek pemaknaan secara filosofis. Rahim secara filosofis menjadi simbol, metafora, hingga manifestasi sifat keilahian, yaitu *Ar Rahiim* (Maha Penyayang). Untuk mencapai ideoplastisnya, pemahaman rahim dari aspek filosofis dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang bersumber dari berbagai literasi pustaka maupun visual. Sementara itu, aspek filosofis dalam karya dimunculkan secara visual melalui pendekatan gaya surealisme, di mana penggunaan unsur-unsur simbolis akan memberi keleluasaan ke berbagai aspek pemaknaan terhadap rahim. Unsur-unsur visual, terutama penggunaan warna yang digunakan untuk mendukung pencapaian tersebut, cenderung monokromatik. Aspek simbolis warna monokromatik ataupun hitam putih pada karya seni lukis akan mendukung keleluasaan persepsi tentang rahim dari luar aspek fisiologisnya.

Lima belas karya Tugas Akhir yang diciptakan adalah representasi rahim dari berbagai aspek pemahaman filosofis yang mengandung nilai-nilai moral yang diharapkan mampu menginspirasi dan menjadi refleksi diri maupun orang lain. Rahim secara filosofis menjadi tempat perenungan manusia untuk kembali menemukan kesejatan manusia yang bersifat *rahiim*, yang mana berasal dari Yang Maha Pengasih dan Penyayang (*Ar Rahman nir Rahiim*).

Kata kunci: representasi rahim, filosofi rahim, gaya surealisme, seni lukis.

ABSTRACT

Uterus is an organ on the human body that is only owned by women. Physiologically, uterus is a reproductive organ that is very important for continuing a bloodline. The physiological anatomy of the uterus is a hollow and muscular organ located in the pelvis between bladder and rectum of every woman. A very unique characteristic of the uterus as a reproductive organ is the flexibility in following the development and growth of the fetus, from the time of fertilization to birth. Uterus and women in physiological and philosophical aspects are an inseparable unity. Uterus is the essence of femininity, image, dignity, as well as a symbol of the existence and power of women.

In this Final Project, uterus is used as an inspiration for the creation of paintings by emphasizing the philosophical aspects of meaning. Uterus or womb philosophically becomes a symbol, metaphor, and manifestation of the divine nature, namely Ar Rahiim (The Most Merciful). To achieve its ideoplasticity, the understanding of the uterus or womb from the philosophical aspects is carried out with qualitative research method sourced from various literary and visual literacies. Meanwhile, the philosophical aspects of the works are visually manifested through surrealism style approach, where the use of symbolic elements will give freedom to the various aspects of the meaning of the uterus or womb. The visual elements, especially the colors used to support the achievement tend to be monochromatic. The symbolic aspect of monochromatic or black and white colors in the painting will support the flexibility of the perception of the uterus or womb from the outside of the physiological aspects.

The fifteen Final Project works created are the representations of womb from the various aspects of the philosophical understanding that contain moral values that are expected to inspire and become a reflection of self and others. The womb philosophically becomes a place for human contemplation to rediscover the true nature of humans which is Rahiim, coming from the Most Compassionate and Merciful (Ar Rahman nir Rahiim).

Keywords: womb representation, womb philosophy, surrealism style, painting.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi seorang perupa, inspirasi bisa diperoleh dari berbagai hal yang dirasa menarik atau rutin dijalannya. Selain sebagai perupa, penulis juga berkecimpung di dunia olahraga, yaitu taekwondo (taekwondo) dan berprofesi sebagai *personal trainer (PT) gym/fitness*, serta menyukai aktivitas *sport* lainnya seperti *running*, dan mendaki gunung. Untuk melakukan berbagai aktivitas tersebut, selain harus menjaga dan memperhatikan kesehatan organ dalam tubuh sendiri, juga dibutuhkan kedisiplinan, perencanaan kerja, dan juga capaian-capaian atau progres yang terukur. Salah satu hal yang membutuhkan kompetensi tersebut adalah membuat program pelatihan dan pengajaran, proses latihan pribadi, serta evaluasi yang tepat bagi seorang *PT gym/fitness*.

Sebelum pembuatan program latihan, seorang *PT* harus mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita atau keluhan yang terjadi pada tubuh klien. Caranya adalah dengan menanyakan atau meminta kepada klien rujukan dokter yang berisi riwayat penyakitnya. Di dalam surat rujukan dokter biasanya dilengkapi dengan anjuran dan larangan program latihan tertentu yang akan diterapkan oleh *PT*, termasuk aturan lain terkait makanan. Tidak jarang terdapat klien yang berstatus pasien yang direkomendasikan atau dirujuk dokternya untuk mengikuti program latihan *gym/fitness* khusus yang bertujuan untuk mendukung proses penyembuhan pada organ tubuh tertentu. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan terjadi pada klien, merupakan suatu keharusan bagi *PT* untuk juga memiliki pengetahuan tentang organ dalam manusia dan segala kemungkinannya ketika menjalani pelatihan yang akan diterapkan.

Organ dalam manusia adalah susunan jaringan lunak yang secara alamiah terlindung di dalam tubuh. Meskipun sudah terlindungi secara alamiah, organ dalam rentan terhadap efek benturan ataupun pukulan yang berasal dari luar tubuh. Organ dalam tubuh manusia adalah satu kesatuan sistem kehidupan yang salah satu darinya tidak boleh terjadi gangguan hingga kerusakan. Bukan hanya sekadar rangkaian sistem biologis, namun juga bagian dari satuan kerja pikiran dan

tindakan. Dengan sistem kerja yang sangat kompleks, masing-masing mempunyai bentuk, karakteristik, hingga fungsi yang berbeda. Jaringan-jaringan penyusunnya mengandung pesan neurotik dan denyut kehidupan, yang berisi tugas atau kinerja, fungsi, hingga sebagai monitor terhadap berbagai permasalahan yang terjadi pada tubuh. Pengamatan yang seksama terhadap berbagai organ dalam manusia juga membuat penulis semakin memahami karakteristik dan keunikan yang dimiliki masing-masing.

Salah satu organ dalam manusia yang unik adalah uterus atau rahim, karena hanya dimiliki oleh tubuh perempuan, atau hanya perempuan yang memiliki rahim. Secara fisiologis, rahim adalah organ reproduksi yang berperan sangat penting untuk melanjutkan keturunan. Anatomi fisiologis rahim atau uterus adalah organ berongga dan berotot yang terletak di panggul antara kandung kemih dan rektum setiap perempuan. Dari aspek fisiologinya, organ yang sangat kecil dan tersembunyi tersebut ternyata memiliki banyak keunikan. Sebagai organ reproduksi, rahim memiliki fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan dan pertumbuhan janin, dari saat pembuahan hingga kelahiran. Ketika terjadi kehamilan, struktur rahim yang unik memungkinkan rahim untuk memperluas diri selama kehamilan dan berkontraksi saat melahirkan. Keunikan rahim lainnya terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi. Selama masa kehamilan, rahim bisa membesar hingga 500 kali lipat dari ukuran awalnya untuk menampung janin yang tumbuh. Setelah proses kelahiran, ukurannya perlahan kembali seperti semula. Rahim juga mampu mendapatkan atau melakukan kehamilan kembali secara berulang kali mengikuti siklus reproduksi yang meliputi menstruasi, mengandung, hingga melahirkan.

Jika diamati dari aspek anatomis fisiologis atau kebentukannya, rahim adalah organ dalam perempuan yang secara visual juga unik dan menarik. Bentuk rahim yang kecil, lembut, dan tersembunyi, bagi penulis adalah simbol kebesaran dan kekuatan kehidupan. Kelembutan struktur jaringannya, karakternya yang fleksibel dan luwes, serta struktur kebentukannya telah mampu memberi stimulasi kuat untuk memaknai lebih dalam. Rahim bagi penulis, dengan berbagai keunikannya tersebut menyiratkan suatu pemahaman filosofis yang bisa digali lebih dalam agar bisa dimaknai dari aspek atau sudut pandang berbeda. Bagi penulis,

termasuk bagi perempuan yang lain, dikaruniai rahim adalah sebagai inti atau hakikat seorang perempuan. Citra dan martabat seorang perempuan akan tidak bisa lepas dari rahim dan kerahimannya, yaitu sifat belas kasih.

Rahim seorang ibu sebagai tempat terbaik manusia untuk dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna hingga saat kelahirannya menjadi pengingat untuk selalu menghargai dan menjaga kehidupan dari melihat dan memahami prosesnya yang rumit dan kompleks. Dengan demikian, secara filosofis bahwa rahim merupakan bentuk refleksi cinta dan kasih sayang Allah yang begitu besar kepada manusia melalui seorang Ibu atau perempuan. Dalam kitab suci Al-Quran, *rahim* sebagai *Ar Rahim* menjadi salah satu dari 99 nama baik yang menggambarkan keindahan dan sifat-sifat yang dimiliki Allah *Subhanahu wa ta'ala* (*Asmaul Husna*) yang artinya Yang Maha Penyayang.

Pemaknaan lain yang cukup mengesankan tentang rahim adalah seolah mekanisme alam kehidupan lain sebelum dunia yang mengandung struktur dan lansekap kasih, kebaikan, yang disandingkan dengan *rahman*, sebagai sayang. Dari aspek tradisi dan sosial masyarakat, rahim sebagai penanda biologis perempuan juga merupakan paradoks atas patriarki yang diciptakan atas kepentingan politik dan legalitas sistem, padahal hanya dari rahim perempuanlah laki-laki terlahir. Dengan begitu, rahim juga merupakan simbol atas eksistensi dan kuasa perempuan yang seharusnya tidak perlu diperdebatkan. Dari pemahaman tersebut, rahim juga menyuarakan pesan; pentingnya kesejajaran dan kesejahteraan bagi perempuan dalam dunia pendidikan, memaksimalkan potensi perempuan dalam kehidupan, untuk berkreasi, dan pengabdian kepada dunia secara lebih luas.

Rahim yang tidak terpisahkan dari perempuan menggambarkan sikap kemandirian, berkesadaran waktu, mempersiapkan diri dalam menghadapi segala kemungkinan dengan apa yang telah dipersiapkan sebelumnya, serta berani melampaui batas. Bermakna selalu mengasihi, memahami, mencintai, menghargai, menghormati, dan juga sebagai wujud hubungan darah daging. Rahim memiliki filosofi yang sangat dalam tentang peranan dan kasih sayang seorang perempuan, dan pada akhirnya juga sebagai perenungan manusia untuk menyadari, bahwa sudah saatnya untuk kembali ke “rahim” sebagai bentuk refleksi diri.

Dilandasi oleh keterpesonaan terhadap rahim, mulai dari aspek fisiologis hingga filosofisnya, menjadikan sebuah paradigma bagi penulis untuk kemudian direpresentasikan melalui karya seni lukis (seni rupa). Rahim sebagai ide penciptaan dalam karya-karya Tugas Akhir ini diharapkan mampu ‘melahirkan’ perenungan, refleksi, hingga pemaknaan filosofis yang lebih dalam tentang hakikat rahim dan kerahiman sebagai fitrah manusia yang memiliki makna "mengasihi", "memahami", "menyayangi", "mencintai", "menghargai", serta "menghormati" atas sesama, pun kepada *Ar Rahim* (Yang Maha Penyayang).

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan penciptaan karya seni lukis dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Gagasan apa saja yang menarik tentang pemaknaan rahim untuk divisualisasikan dalam karya seni lukis.
2. Bagaimana memvisualisasikan gagasan tersebut dalam bentuk karya seni lukis dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat menyampaikan gagasan menarik tentang rahim untuk divisualisasikan dalam karya seni lukis dengan menyertakan kelayakan ilmunya.
2. Dapat memvisualisasikan gagasan tersebut dalam karya seni lukis.

Manfaat penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghadirkan sudut pandang baru yang berbeda dalam menggali ide penciptaan karya seni rupa.
2. Menghadirkan pengetahuan baru atas proses penciptaan karya seni rupa serta material yang digunakannya.
3. Menjadi sarana dalam menyampaikan gagasan secara lebih terstruktur dan jelas, dari proses, penggunaan material, hingga tinjauan estetis.
4. Memotivasi perempuan agar berani berkarya serta menuntut ilmu setinggi mungkin sehingga mampu memaksimalkan potensinya dalam kehidupan.

D. Makna Judul

Untuk menghindari salah penafsiran, maka setiap kata yang digunakan di dalam judul Tugas Akhir, yaitu: Rahim Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis, didefinisikan sebagai berikut:

1. Rahim atau Uterus

Rahim adalah tempat tumbuhnya dan perlindungan embrio/janin manusia sampai tercapai maturitas (Farrer, 2001:21). Organ ini memiliki keistimewaan, yaitu lapisan otot yang tersusun dari serabut-serabut, sedikit jaringan fibrosa, lapisan luar yang dapat melebar membentuk sebuah lipatan. Selain itu, menurut Leveno, Cunningham, Gant, dkk (2009:13) keistimewaan rahim yang lain adalah pada pertumbuhannya yang luar biasa selama kehamilan akibat hipertrofi serat-serat ototnya, beratnya meningkat dari 70 gr pada keadaan tidak hamil menjadi 1100 gr saat *aterm*, sementara volume totalnya adalah 5 liter. Pernyataan ini juga didukung oleh Manuaba, Manuaba, dan Manuaba (2007:144) tentang perubahan berat uterus, dari sebelum hamil hanya 30 gr menjadi 1000-1100 gr sehingga dapat menampung janin dengan berat rata-rata 3000-3500 gr. Volumennya yang hanya sebesar 10 cc menjadi sekitar 5-20 liter, dengan rata-rata sekitar 6-7 liter. Mengalami perubahan bentuk sesuai dengan usia kehamilan/tumbuh kembang janin dan tebal otot bisa mencapai 1,5 cm saat kehamilan. Uterus dapat hamil berulang kali sampai sekitar 18 kali, kecuali mengalami infertilitas.

2. Ide

Machmud (1986:37) mendefinisikan ide sebagai bayangan atas sesuatu dalam pikiran manusia, sementara Carnegia (2015) justru menganggapnya hanya berdasarkan akal manusia, dan tidak sedikit pun bersentuhan dengan kenyataan (subjektif), sehingga berguna sebagai pengatur serta pemimpin pikiran manusia.

Ide juga diartikan sebagai hasil pemikiran manusia yang paling berharga, dan imbalan atas penciptaan dan penerapannya menjadikan seseorang bisa mendapatkan apapun yang diinginkan.

3. Penciptaan

Penciptaan didefinisikan secara singkat oleh Sudarmanto (2022:117) sebagai penyajian atas sesuatu yang tidak ada sebelum digunakan.

4. Seni Lukis

Seni lukis adalah salah satu induk dari seni rupa yang berhubungan erat dengan gambar (Rustandi, 2009:1).

Berdasarkan definisi kata yang digunakan dalam judul, maka makna judul Tugas Akhir ini adalah representasi rahim sebagai tempat tumbuhnya janin manusia dalam penciptaan karya seni lukis. Dalam memvisualkannya berdasarkan pada pemahaman rahim secara fisiologis yang menyangkut keistimewaannya sebagai sistem reproduksi, serta pemaknaan rahim secara filosofis sebagai representasi sifat Yang Maha Penyayang dari Sang Pencipta, sekaligus nilai-nilai keagungan yang dimiliki seorang perempuan.

